

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif, yang sering disebut juga sebagai penelitian naturalistik karena penelitian dilakukan pada kondisi yang alamiah.<sup>1</sup> Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah jenis pendekatan deskriptif kualitatif, merupakan suatu metode penelitian yang menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah untuk difahami dan disimpulkan.<sup>2</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis dan mendeskripsikan serta menyajikan fakta untuk memperoleh informasi sesuai keadaan. Dalam hal ini peneliti akan mendeskripsikan mengenai konsep diri akademik siswa berprestasi yang ditinjau dari jenis kelamin dan pola asuh orang tua.

#### B. Kehadiran Peneliti

Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian, maka instrumen kunci pada penelitian ini adalah peneliti sendiri. Sebagaimana yang dijelaskan Sugiono dalam bukunya bahwa peneliti merupakan instrumen dari penelitian itu sendiri.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005),1.

<sup>2</sup> Limas Dodi, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015),291.

<sup>3</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005),59.

Oleh karena itu kehadiran peneliti dilapangan dibutuhkan untuk mengumpulkan informasi baik dengan metode wawancara, observasi, maupun dokumentasi. Dalam melakukan penelitian ini, peneliti akan menggunakan *note* dan *recording* untuk memudahkan peneliti dalam menyimpan data dan meminimalisir kesalahan.

### C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MAN II KOTA KEDIRI, karena sebelumnya peneliti telah melakukan studi kasus selama 30 hari, sehingga lebih mudah bagi peneliti untuk beradaptasi dan melakukan penelitian di lingkungan tersebut. Subjek penelitian diambil dengan metode *purposive sampling*, yaitu dari kelas XI IPS yang memiliki prestasi akademik peringkat 5 besar siswi dan 5 besar siswa dalam perangkan pararel pada semester I.

### D. Sumber Data

Menurut Sugiono, sumber data terbagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.<sup>4</sup>

1. Sumber data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung, data primer ini bisa diperoleh melalui observasi dan wawancara secara langsung kepada informan. Dalam penelitian ini sumber data primernya adalah 10 siswa dengan kriteria subjek yang dibedakan berdasarkan jenis kelamin yaitu

---

<sup>4</sup> Ibid,59

lima besar peringkat tertinggi dari siswa dan lima besar peringkat tertinggi dari siswi.

2. Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada, seperti catatan atau laporan yang terkait dengan penelitian. Dalam penelitian ini data sekunder berupa data nilai dalam raport masing-masing subjek penelitian, data nilai peringkat setiap kelas dan wawancara pendukung dari teman kelas, guru kelas, dan wali kelas subjek.

#### **E. Pengumpulan Data**

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participant observation*), wawancara mendalam (*indept interview*), dan dokumentasi.<sup>5</sup>

Dengan mengacu pada teori penelitian diatas maka metode pengumpulan data yang dilaksanakan sebagai berikut:

##### **a. Wawancara**

Wawancara adalah proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dan informan atau subyek penelitian.<sup>6</sup> Ada tiga jenis wawancara, yaitu: terstruktur, semi terstruktur, dan tidak terstruktur.

---

<sup>5</sup> Limas Dodi, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015),211.

<sup>6</sup>Ibid, 220.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur untuk mengetahui konsep diri pada subjek penelitian yang berdasarkan pada instrumen wawancara.

b. Observasi

Teknik observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian.<sup>7</sup> Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap objek penelitian yang dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung. Teknik pelaksanaan observasi ini dapat dilakukan secara langsung yaitu pengamatan berada langsung bersama obyek yang diselidiki, dan pengamatan tidak langsung yaitu pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang diselidiki.

Terdapat beberapa macam atau tingkatan yang dapat digunakan dalam observasi: Observasi partisipatif dan non-partisipatif, observasi terstruktur atau tersamar, dan observasi tak berstruktur.<sup>8</sup> Dalam penelitian ini metode observasi yang digunakan adalah observasi partisipatif, yaitu peneliti mengamati apa yang dikerjakan subjek dan mendengarkan apa yang mereka ucapkan namun tidak terlibat dalam kegiatan subjek

---

<sup>7</sup>Ibid, 213.

<sup>8</sup>Ibid, 218.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat, dimana responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-harinya. Peneliti menggunakan dokumen berupa catatan hasil belajar berupa raport.

d. Triangulasi

Teknik pengumpulan data triangulasi adalah teknik untuk menggabungkan berbagai data yang telah didapatkan dengan teknik lain.<sup>9</sup> Triangulasi juga digunakan untuk menguji kredibilitas data yang telah didapat dan meningkatkan pemahaman terhadap apa yang ditemukan dilapangan.

## F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain yang telah dikumpulkan atau dihimpun oleh peneliti setelah melakukan proses pengambilan data dari lapangan.<sup>10</sup> Analisis data dilakukan sebelum di lapangan dan selama di lapangan, analisis sebelum memasuki lapangan adalah analisa terhadap data hasil studi pendahuluan yang akan dijadikan bahan untuk menentukan rumusan masalah atau fokus penelitian. Data ini bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama di lapangan.

---

<sup>9</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005),83.

<sup>10</sup> Limas Dodi, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015),234.

Analisis selama di lapangan, selama penelitian berlangsung dan pengumpulan data masih berlangsung, peneliti melakukan analisis data dengan cara mengklasifikasi data dan menafsirkan isi data. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai, bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang kredibel.<sup>11</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti mengacu pada analisis data model Miles dan Huberman, bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara integrative dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu data *reduction*, *data display*, dan *conclusion verification*.

1. Reduksi data, berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.
2. Penyajian data (*display data*), dalam penelitian kualitatif penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan adalah dengan teks yang bersifat naratif.
3. Pengambilan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya

---

<sup>11</sup>Ibid, 240.

belum pernah ada, temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih tidak jelas, sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Kesimpulan harus senantiasa diverifikasi selama penelitian berlangsung.

#### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Dalam penelitian kualitatif, data yang dihasilkan bisa dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sebenarnya terjadi pada objek yang sedang diteliti. Pada penelitian ini, keabsahan data ditentukan dengan menggunakan uji kredibilitas, yaitu menggambarkan kesesuaian antara konsep peneliti dengan hasil penelitian. Strategi dalam uji kredibilitas sebagai berikut: 1) perpanjangan pengamatan, 2) ketekunan pengamatan, dan 3) triangulasi.

#### **H. Tahap-tahap Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tahap-tahap mengacu pada pendapat dari Lexy J. Meleong, yaitu:<sup>12</sup>

1. Tahap pra lapangan, observasi awal. Tahap ini meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, menentukan fokus penelitian, konsultasi, mengurus izin penelitian dan seminar penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan. Meliputi memahami latar penelitian, memasuki lapangan dan berperan serta guna mengumpulkan data.

---

<sup>12</sup> Lexy J. Moleong, "*Metode Penelitian Kualitatif*". (Bandung: Remaja Kosda Karya, 2004), 29

3. Tahap analisis data. Tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah menelaah seluruh data lapangan, menyusun dalam satuan kategorisasi dan pemeriksaan keabsahan data.
4. Tahap penulisan laporan. Tahap ini adalah menyusun hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian, perbaikan hasil konsultasi.